

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA TARUNA NUSANTARA
MAGELANG



oleh :

Nama : Rezha Miftahur Razaq
NIM : 2201409078
Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Dr. Subyantoro, M.Hum
NIP 19680213.199203.1.002

a.n Kepala SMA Taruna Nusantara
Wakasek Pendidikan



Drs. Y.B. Suparmono, M.Si
NIP. 195801231981031004

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi kenikmatan dan rahmat-Nya, sehingga penyusunan Laporan PPL 2 ini dapat saya selesaikan dengan tepat waktu dan tanpa halangan yang berarti. Penyusunan laporan ini merupakan wujud pertanggungjawaban Praktek Pengalaman Lapangan 2 yang telah kami laksanakan di SMA Taruna Nusantara Magelang pada 13 Agustus hingga 20 Oktober 2012. Laporan ini meliputi semua civitas akademika SMA Taruna Nusantara yang saya observasi baik manajemen, kesiswaan maupun sarana prasarana yang tersaji secara sistematis.

Laporan PPL 2 ini tidak akan dapat selesai tanpa adanya pihak-pihak yang telah membantu baik secara material maupun moril, untuk itu kami ucapkan terima Kasih kepada :

1. Rektor Unnes Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M. Si. beserta jajaran yang telah memberikan dukungan penuh kepada kami
2. Drs. Masugino, M. Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes
3. Kepala SMA Taruna Nusantara dan segenap jajarannya yang telah membimbing kami selama di sekolah
4. Koordinator dosen pembimbing Dr. Subyantoro, M.Hum. dan segenap Dosen pembimbing yang telah memberi arahan dan bimbingannya
5. Koordinator guru pamong pembimbing Drs. YB. Suparmono, M.Si. serta guru pamong pembimbing Drs. Prasetyo Heru P. yang telah memberi arahan dan bimbingannya terbaiknya pada penyusun
6. Orang tua kami yang telah memberi dukungan baik berupa material maupun moril
7. Segenap teman PPL yang telah bekerja sama dalam menyelesaikan laporan ini
8. Siswa-siswa SMA Taruna Nusantara yang telah memberikan respon yang teramat positif kepada praktik mengajar yang dilakukan praktikan.
9. Pihak-pihak yang telah terlibat baik langsung maupun tidak langsung.

Semoga laporan yang telah saya susun ini dapat menjadi media yang dapat dipertanggungjawabkan, memberikan manfaat kepada pembaca dan segenap pihak yang terlibat.

Magelang, Oktober 2012.
Praktikan

Rezha Miftahur Razaq
2201409078

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	3
BAB II LANDASAN TEORI	5
A. Pengetian Praktik Pengalaman Lapangan	5
B. Dasar Hukum	5
C. Kurikulum dan Perangkat pembelajaran Sekolah Menengah Atas	8
D. Aktualisasi Pembelajaran	9
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	10
A. Waktu Pelaksanaan	10
B. Tempat Pelaksanaan	10
C. Tahapan Kegiatan	10
D. Materi Kegiatan	11
E. Proses Pembimbingan	12
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL 2	12
REFLEKSI DIRI	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan
2. Jadwal Kegiatan mahasiswa PPL
3. Daftar hadir dosen Pembimbing
4. Kalender Pendidikan Tahun 2010/2011
5. Rincian Minggu Efektif
6. Program Tahunan
7. Program Semester
8. Silabus
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
10. Jadwal Praktik Mengajar
11. Presensi mahasiswa PPL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dengan berdirinya Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan di bawah naungan Dinas Pendidikan Tinggi yang secara profesional melaksanakan tugas sebagai pencetak tenaga pengajar dan pendidik. Dalam melaksanakan tugas tersebut, maka sudah seharusnya bahwa mahasiswa-mahasiswa yang menimba ilmu di Universitas Negeri Semarang dibekali dengan seperangkat ilmu (teori) keguruan dan ilmu-ilmu lainnya sesuai dengan disiplin jurusan. Namun perlu disadari ilmu yang dimiliki oleh mahasiswa adakalanya tidak dilaksanakan di lapangan. Dan lapangan kerja sering kali membutuhkan keterampilan yang tidak didapatkan di bangku kuliah.

Mempertimbangkan kondisi dan perkembangan menuju kemajuan terutama dibidang pendidikan serta tuntutan lapangan kerja, maka tenaga kependidikan dituntut untuk lebih berbobot sebagai pendidik serta administrator yang patut diteladani serta sebagai motivator pembangunan pendidikan. Serta dengan berkaca pada kenyataan bahwa pengalaman akademis yang didapat di bangku kuliah saja tidaklah cukup untuk bekal mahasiswa-mahasiswa UNNES sebagai tenaga pendidik dan pengajar di masa mendatang. Oleh karena itu, sebelum mahasiswa terjun langsung sebagai pendidik dan pengajar, mahasiswa perlu dibekali dengan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah-sekolah latihan.

Praktik Pengalaman Lingkungan (PPL) merupakan kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh semua mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang. Penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan ini merupakan satu upaya untuk memberikan pemahaman pada mahasiswa tentang keadaan dunia pendidikan secara nyata, langsung di lapangan, sehingga pemahaman mahasiswa tentang dunia pendidikan atau sekolah dan institusi kependidikan lainnya dapat lebih utuh dan dimanfaatkan secara lebih maksimal.

PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kemasyarakatan. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik admintrasi,

praktik bimbingan, dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan pada tahun ajar 2012/2013 ini dibagi menjadi dua tahap, yaitu PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus sampai 11 Agustus 2012 dan PPL 2 dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus sampai 20 Oktober 2011.

B. Tujuan PPL

Tujuan utama dari diadakannya Praktik Pengalaman Lapangan adalah membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga pendidik dan pengajar yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

C. Manfaat PPL

Manfaat yang dapat diperoleh setelah mahasiswa praktikan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan tahap dua adalah :

1. Mahasiswa praktikan dapat mengenal proses kegiatan belajar dan mengajar di sekolah tempat PPL serta berbagai masalah yang mungkin timbul di dalamnya serta bagaimana pemecahannya.
2. Mahasiswa praktikan dapat mengetahui perangkat yang diperlukan dalam pembelajaran dan model-model pembelajaran yang dilaksanakan di kelas.
3. Mahasiswa praktikan dapat berlatih menyusun strategi pembelajaran, perangkat pembelajaran, mengkoordinir kelas dan melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas serta mencoba mencari solusi atas permasalahan yang timbul dalam prosesnya.
4. Mahasiswa praktikan dapat praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan.

BAB II
TINJAUAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL 2 ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No.41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105);
5. Keputusan Presiden Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;

6. Keputusan Presiden Nomor 124 Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
8. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang; Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pendirian Perguruan Tinggi;
11. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014;
12. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;
13. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Universitas Negeri Semarang;
14. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
15. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Aktualisasi Pembelajaran

Tata Urutan Kegiatan Belajar Mengajar di SMA Taruna Nusantara adalah :

1. Menerima laporan siswa
2. Membuka pelajaran
3. Komunikasi dengan siswa
4. Penggunaan Metode Pelajaran
5. Penggunaan Media Pembelajaran

6. Variasi dalam pembelajaran
7. Memberikan penguatan
8. Menulis di papan tulis
9. Mengkondisikan Situasi Belajar
10. Memberikan pertanyaan
11. Menilai hasil belajar
12. Memberikan umpan-balikan
13. Memberikan tugas
14. Memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya
15. Menutup Pelajaran
16. Menerima laporan siswa

D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Atas

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu tersebut meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan.

Kurikulum yang saat ini diterapkan di Sekolah Menengah adalah kurikulum yang memperhatikan kompetensi yang dimiliki siswa. SMA Taruna Nusantara Magelang menggunakan kurikulum yaitu KTSP dan kurikulum khusus yang disesuaikan dengan kebutuhan dan mengadopsi sistem pendidikan yang bercirikan militer yang digunakan untuk kelas X, XI dan XII. Untuk program pengajaran di tingkat Sekolah Menengah Atas dibagi menjadi dua program, yaitu program pengajaran umum dan program pengajaran khusus.

BAB III
PELAKSANAAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

A. Waktu

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 dimulai dari tanggal 13 Agustus sampai 20 Oktober 2012. Pelaksanaan PPL dilakukan setiap hari, kecuali hari libur sekolah. Waktu pelaksanaan pembelajaran di SMA Taruna Nusantara dimulai dengan apel pagi pukul 06.45 WIB kemudian selesai pukul 13.45 WIB dan pada hari jumat selesai pukul 11.15 WIB. Selain itu juga diberlakukan program jam belajar malam yang dilakukan di kelas untuk siswa putra dan di graha untuk siswa putri. Kegiatan belajar malam atau *special treatment* yang dilaksanakan pukul 19.00 WIB – 21.00 WIB bertujuan membekali siswa ketika hendak menghadapi ujian.

B. Tempat

Sekolah yang menjadi tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah SMA Taruna Nusantara, Jalan Raya Purworejo Km 5 Magelang 56172 Telp (0293) 364195.

C. Tahapan Kegiatan

- Tahapan kegiatan PPL 2 di SMA Taruna Nusantara adalah sebagai berikut:
- a. Penerimaan mahasiswa praktikan sejumlah 20 mahasiswa di sekolah latihan dilakukan oleh Bapak Dr. Subiyantoro, M.Hum selaku dosen koordinator dan diterima secara langsung oleh Wakasek Pendidikan, Bapak Drs. Y.B.Suparmono, M.Si pada tanggal 1 Agustus 2012
 - b. Pelaksanaan PPL 1 yaitu mulai tanggal 1 Agustus – 11 Agustus 2012, merupakan kegiatan orientasi sekolah. Orientasi fisik sekolah, orientasi administrasi sekolah, dan seluruh aktivitas civitas akademika SMA Taruna Nusantara
 - c. Pelaksanaan PPL 2 yaitu mulai tanggal 13 Agustus - 20 Oktober 2012 dengan rincian kegiatan berikut ini:
 - Tanggal 13 – 25 Agustus 2012, kegiatan praktikan adalah Cuti Bersama dan proses pembuatan perangkat pembelajaran lengkap untuk kelas XI,

- Tanggal 27 Agustus – 1 September 2012, kegiatan praktikan adalah melakukan *special treatment* kepada siswa untuk mempersiapkan menghadapi Ulangan Harian 1,
 - Tanggal 3 – 8 September 2012, kegiatan praktikan adalah menjaga Ulangan Harian 1 bersama Pamong di SMA Taruna Nusantara,
 - Tanggal 10 – 15 September 2012, kegiatan praktikan adalah praktik mengajar di kelas XI IPA dengan diamati guru pamong, dan mengoreksi hasil Ulangan Harian 1,
 - Tanggal 16 September 2012, kegiatan Praktikan adalah mengikuti jalan sehat dalam rangka peringatan HUT Kemerdekaan RI ke 67,
 - Tanggal 17 September – 6 Oktober 2012, kegiatan praktikan adalah melakukan praktik mengajar di kelas XI IPA,
 - Tanggal 8 – 13 Oktober 2012, kegiatan praktikan adalah menjaga Ujian Tengah Semester (UTS) bersama guru pamong di SMA Taruna Nusantara,
 - Tanggal 15 – 19 Oktober 2012, kegiatan praktikan adalah membantu tugas guru pamong setelah pelaksanaan Ulangan Tengah Semester
- d. Penarikan PPL 2 dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah segala ilmu dan pengetahuan yang dipelajari selama menempuh kuliah di Universitas Negeri Semarang, baik secara teoritis maupun secara praktis. Materi kegiatan PPL 2 lebih banyak berpusat pada bagaimana menyiapkan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran di kelas. Praktikan mengampu kelas XI IA 5, XI IA 6, XI IA 7, dan XI IA 8) untuk mata pelajaran Bahasa Inggris. Dalam satu minggu, masing-masing kelas mendapatkan 4 jam mata pelajaran Bahasa Inggris yang dibagi menjadi 3 kali pertemuan yaitu 1 kali 2 jam pelajaran dan 2 kali 1 jam pelajaran.

E. Proses Pembimbingan

Pada tahap pembimbingan, praktikan memperoleh bimbingan selama PPL 2 dari pamong dan dosen pembimbing, berupa tahapan kegiatan sebagai berikut:

- a. Praktikan berkonsultasi dengan Pamong mengenai perangkat pembelajaran. Setelah itu, Pamong memberikan tugas kepada praktikan untuk menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi : Analisis SK-KD, Identifikasi dan Pemetaan Standar Kompetensi, Pemetaan Kurikulum, Pemetaan Silabus, Silabus SMA Taruna Nusantara (Pengembangan dengan Kurikulum Cambridge), Standar Kompetensi Lulusan, Perhitungan Kriteria Ketuntasan Minimum, Program Semester, Panduan Tugas Mandiri Terstruktur dan Tugas Mandiri Tidak Terstruktur dan RPP beserta perangkatnya,
- b. Setelah Rencana Pelaksanaan pembelajaran disetujui oleh Pamong, praktikan dipersilakan melakukan kegiatan pembelajaran di kelas yang telah ditentukan, yaitu kelas XI,
- c. Setiap selesai melaksanakan praktik pembelajaran di kelas, diadakan evaluasi mengenai pelaksanaan kegiatan tersebut oleh Pamong,
- d. Pamong juga memberikan bimbingan yang dilakukan di rumah pamong tersebut bersama praktikan mengenai pengajaran di dalam kelas dan permasalahan lain,
- e. Dosen pembimbing mengunjungi Praktikan, menanyakan perkembangan kegiatan PPL 2, pembelajaran yang dilaksanakan di kelas oleh Praktikan, dan memberikan solusi dari permasalahan yang dialami oleh praktikan.

F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL 2

Faktor-faktor pendukung dan penghambat selama masa PPL 2 adalah sebagai berikut:

❖ Faktor Pendukung

1. Adanya kerjasama yang bagus antara pihak Universitas Negeri Semarang dengan sekolah latihan.
2. Sebelum pelaksanaan PPL, SMA Taruna Nusantara dengan tangan terbuka menerima mahasiswa PPL dan memberikan pengarahan yang di kemudian hari sangat membantu bagi para praktikan di dalam kegiatan PPL 1 dan PPL 2 di SMA Taruna Nusantara.

3. Sekolah latihan memberikan sarana dan prasarana yang sangat memadai, sehingga membuat praktikan merasa cukup nyaman selama berada di sekolah latihan.
4. Pamong yang ditunjuk oleh sekolah latihan untuk membimbing mahasiswa praktikan sangat baik dan sabar dalam memberikan pembimbingan kepada mahasiswa praktikan.
5. Para pamong yang berada di sekolah latihan, meskipun tidak secara langsung membimbing praktikan, bersedia memberikan masukan dan pengarahan bagi mahasiswa praktikan, juga memberikan waktu lebih untuk mahasiswa praktikan untuk mempraktekan pengajaran di kelas.
6. Pihak karyawan di SMA Taruna Nusantara juga sangat baik dalam bekerjasama dengan mahasiswa praktikan.
7. Dosen pembimbing yang sangat memberikan kemudahan dalam proses bimbingan yang menjadikan mahasiswa praktikan menjadi lebih bersemangat dalam melakukan praktek mengajar.
8. Dosen pembimbing juga sangat pintar dalam memberikan solusi dari masalah-masalah yang dihadapi oleh mahasiswa praktikan selama PPL 2 di SMA Taruna Nusantara.
9. Pengalaman mahasiswa praktikan sebelum mengikuti PPL yaitu memberikan les privat kepada siswa-siswa SMA terbukti sangat membantu mahasiswa praktikan dalam menguasai materi pembelajaran yang dipraktekkan di SMA Taruna Nusantara.
10. Adanya kerjasama yang baik antar mahasiswa praktikan.

❖ Faktor Penghambat

1. Kurangnya kemampuan praktikan dalam menangani masalah dalam kelas terutama masalah penyerapan materi yang kurang sempurna dikarenakan kurangnya kemampuan mahasiswa praktikan yang masih jauh dari sempurna dalam menguasai materi dan metode pembelajaran.
2. Kurangnya kemampuan praktikan dalam mengatasi masalah kurangnya konsentrasi siswa pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

3. Kondisi fisik dari mahasiswa praktikan itu sendiri yang terkadang tidak selalu dalam kondisi sempurna sehingga menyebabkan kesulitan dalam praktek mengajar selama PPL 2.
4. Keterbatasan waktu bagi praktikan untuk mengadakan latihan pembelajaran dikarenakan terpotong Cuti Lebaran, Ulangan Harian dan Ulangan Tengah Semester.

REFLEKSI DIRI PPL 1 DI SMA TARUNA NUSANTARA

Universitas Negeri Semarang (UNNES) adalah sebuah universitas yang memiliki peran yang penting dalam mencetak tenaga-tenaga pendidik yang baru di dunia pendidikan Indonesia. Untuk tetap bisa menjaga kualitas lulusan UNNES, maka pihak UNNES memberikan perhatian yang cukup tinggi dalam pendidikan para calon gurunya. Salah satu caranya adalah memberikan beberapa Mata Kuliah Umum yang berkaitan erat dengan masa depan para calon guru tersebut. Antara lain adalah Manajemen Sekolah, Psikologi Pendidikan, Pendidikan Kewarganegaraan dan Pancasila. Mata Kuliah Umum tersebut wajib untuk diambil oleh para mahasiswa yang mengambil prodi pendidikan sebagai modal dalam menjadi guru yang berkompeten. Kemudian untuk membekali mahasiswa pendidikan dengan pengalaman lapangan sebagai seorang tenaga pendidik, maka UNNES menyelenggarakan Mata Kuliah yang disebut dengan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang diwajibkan pula untuk para mahasiswa pendidikan. Dengan PPL, diharapkan bahwa para mahasiswa dapat mempraktekkan ilmu yang telah didapat di kampus dalam kehidupan nyata sebagai seorang guru.

SMA Taruna Nusantara Magelang adalah sebuah sekolah yang dipandang tinggi bahkan di tingkat nasional. Siswa yang terseleksi masuk adalah siswa yang mempunyai kemampuan lebih daripada yang lain, dari daerah seluruh Nusantara dan dari perbedaan kualitas pendidikan yang berbeda. Seleksi siswa baru pun dilakukan dalam berbagai tahap sehingga mendapatkan siswa-siswa yang benar-benar pilihan. Berikut ini merupakan refleksi dari kegiatan PPL yang dilakukan oleh praktikan di SMA Taruna Nusantara Magelang tahun pelajaran 2012/2013.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran bahasa inggris

Mata pelajaran bahasa inggris yang diajarkan sebagai mata pelajaran wajib untuk semua peserta didik tingkat SMA/ sederajat tentu memiliki poin kekuatan dan juga kelemahan tersendiri.

Beberapa kekuatan atau kelebihan yang terdapat dalam pembelajaran bahasa inggris adalah bahwa pada tahun-tahun belakangan ini, pemerintah telah memberikan perhatian penuh kepada pendidikan bahasa inggris dikarenakan persaingan dunia yang semakin meninggi, sehingga masyarakat Indonesia diwajibkan untuk bisa berkomunikasi dalam bahasa inggris. Sebagai akibatnya, pemerintah memberikan cukup dana untuk sekolah-sekolah di Indonesia untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan bahasa inggris yang ada di sekolah-sekolah tersebut. Buku-buku baru, perekrutan guru bahasa inggris yang lebih berkompeten, serta pembangunan fasilitas kelas bahasa yang terus dilaksanakan oleh sekolah-sekolah di Indonesia sangat membantu dalam pembelajaran bahasa inggris. Terlebih lagi, dikarenakan bahasa inggris kini telah mulai diperkenalkan bahkan sejak sekolah dasar ataupun sederajat, maka pembelajaran bahasa inggris yang terdapat di Sekolah Menengah Pertama dan juga Sekolah Menengah Atas menjadi jauh lebih mudah. Hal ini tentu dikarenakan para siswa telah memiliki pengetahuan dasar tentang bahasa inggris tersebut. Kemudian kelebihan lain yang terdapat dalam pembelajaran bahasa inggris adalah kesadaran dari dalam diri siswa itu sendiri bahwa bahasa inggris kini telah menjadi satu mata pelajaran yang penting. Mengingat bahwa mata pelajaran ini dimasukkan oleh pemerintah sebagai salah satu mata pelajaran yang diujikan di Ujian Akhir Nasional (UAN) serta kesadaran siswa bahwa untuk dapat meraih masa depan yang lebih baik, maka penguasaan bahasa inggris adalah hal mutlak yang tidak dapat ditawar-tawar lagi.

Sedangkan untuk kekurangan atau hambatan dalam pembelajaran bahasa Inggris adalah bahwa masyarakat Indonesia termasuk terlambat dalam menyadari pentingnya bahasa Inggris. Sehingga hal ini memberikan kesulitan tersendiri dalam pengajaran bahasa Inggris. Terlebih lagi bahwa masyarakat Indonesia yang terdiri dari berbagai suku dan bangsa, memiliki bahasanya sendiri-sendiri. Selain itu mereka memiliki bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan. Sehingga bahasa Inggris hanyalah sebagai bahasa ketiga setelah bahasa Indonesia dan bahasa daerah. Hal ini juga memberikan kendala bagi pembelajaran bahasa Inggris.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang tersedia di SMA Taruna Nusantara Magelang termasuk telah memenuhi syarat untuk mendukung proses pembelajaran bahasa Inggris. SMA Taruna Nusantara terletak tepat di samping jalan raya sehingga jelas akan membantu proses pembelajaran. Juga SMA Taruna Nusantara telah memiliki fasilitas yang terbilang lengkap untuk mendukung pembelajaran bahasa Inggris. SMA Taruna Nusantara memiliki 2 buah laboratorium bahasa yang bisa dipergunakan untuk berlatih *listening* dan *speaking*. Untuk buku yang digunakan sebagai buku paket siswa, SMA Taruna Nusantara memilih untuk menggunakan buku yang diproduksi oleh Baimu untuk siswa-siswa kelas X, kelas XI dan juga kelas XII.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong yang membimbing praktikan yaitu Bapak Drs. Prasetyo Heru yang sekaligus menjabat sebagai ketua guru bahasa Inggris di SMA Taruna Nusantara atau biasa disebut sebagai ketua mimbar. Beliau merupakan guru yang berkualitas baik dan sudah mempunyai banyak pengalaman. Meskipun beliau tidak terlalu mengandalkan buku paket ataupun teknik-teknik mengajar yang mutakhir, namun kemampuan beliau dalam manajemen kelas, atau pun penguasaan materi tidak perlu diragukan lagi.

Dosen pembimbing praktikan di sekolah ini adalah Ibu Maria Johana Ari Widayanti, S.S., M.Si. Beliau memiliki tugas sebagai dosen mata kuliah writing dan reading di Jurusan Bahasa Inggris UNNES. Dengan pengalaman yang sudah sangat banyak, maka kemampuan beliau tidak perlu disangsikan lagi.

4. Kualitas pembelajaran di SMA Taruna Nusantara Magelang

Kegiatan pembelajaran bahasa Inggris di SMA Taruna Nusantara terbilang sangat baik. Dengan kualitas guru yang bagus, disertai sarana prasarana yang sangat memadai, masih ditambah dengan penyeleksian murid yang memang memiliki SDM tinggi, maka bisa dipastikan bahwa pembelajaran bahasa Inggris bisa berjalan dengan sangat lancar. Namun di SMA Taruna Nusantara, pembangunan kognitif bukanlah satu-satunya sasaran pembelajaran. Pembentukan karakter yang disiplin dan bertanggung jawab, juga sangat diperhatikan disini dengan menambahkan bagian pendidikan karakter dan entrepreneurship di RPP yang digunakan.

Setiap guru di SMA Taruna Nusantara memiliki spesialis tersendiri. Ada guru yang bertanggung jawab terhadap kemampuan speaking dan listening siswa, ada juga yang terfokus pada reading dan writing dll. Selain sistem tersebut, ada juga sistem tutorial atau belajar malam serta *Special Treatment* (ST) untuk siswa yang masih kurang bisa mengikuti

pelajaran bahasa inggris di dalam kelas sehingga dibutuhkan perhatian khusus dari pihak sekolah.

5. Kemampuan diri praktikan

Meskipun telah cukup dibekali dengan banyak sekali kuliah dan pelatihan mengajar saat praktikan masih berada di Kampus UNNES, namun praktikan merasa bahwa kemampuan praktikan masih jauh dari cukup untuk dapat mengajarkan bahasa inggris dengan baik. Hal ini dikarenakan praktikan belum memiliki cukup pengalaman lapangan dalam mengajar bahasa inggris. Kemampuan mengajar praktikan benar-benar diasah dalam PPL yang diselenggarakan oleh UNNES. Di SMA Taruna Nusantara ini, praktikan merasa sangat terbantu untuk mengasah kemampuan mengajarnya, praktikan juga merasakan bahwa pengetahuan bahasa inggris praktikan sangat ditantang saat mengajar di SMA Taruna Nusantara. Hal ini dikarenakan kepribadian siswa-siswi SMA Taruna Nusantara yang kritis dan cerdas.

6. Saran pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Proses pembelajaran bahasa inggris akan berlangsung dengan baik dan efektif jika komponen-komponen pembelajaran yang ada di dalam sekolah bisa bekerja sama dengan baik. Sarana dan prasarana yang terdapat di SMA Taruna Nusantara terbilang cukup mumpuni untuk mendukung kegiatan belajar mengajar yang ada di SMA tersebut.

Hal yang perlu disoroti dari SMA Taruna Nusantara adalah jadwal kegiatan siswa yang bisa dikatakan sangatlah padat. Meskipun hal ini ditujukan untuk secara kontinyu membentuk kepribadian siswa yang taat, disiplin dan bertanggung jawab, namun efek buruknya adalah siswa mengalami kelelahan yang sangat mengganggu selama proses KBM berlangsung. Tak jarang siswa mengantuk dan bahkan tertidur dalam kelas saat KBM berlangsung. Praktikan yang sebenarnya merasa agak terganggu dengan hal ini pun hanya bisa maklum mengingat kegiatan siswa SMA Taruna Nusantara memang sangat melelahkan.

Sedangkan untuk UNNES sendiri, praktikan menyarankan agar di masa mendatang untuk memberikan perhatian lebih pada peserta PPL. Praktikan merasakan sendiri bahwa saat awal praktikan bersama rekan PPL lain diterjunkan di SMA Taruna Nusantara, pihak SMA belum menyiapkan apapun untuk menerima para peserta PPL, dikarenakan belum terjalin komunikasi yang jelas antara pihak SMA Taruna Nusantara dan UNNES. Praktikan berharap kejadian seperti ini tidak akan terulang lagi.

7. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL2

Seperti telah disebutkan tadi, PPL merupakan ajang untuk mencari pengalaman mengajar dalam rangka melengkapi teori kependidikan yang telah diperoleh di UNNES sebelumnya. Mahasiswa yang telah melaksanakan PPL akan merasakan sendiri pengalaman mengajar di dunia nyata. Sehingga tentu sangat membantu untuk kehidupan mahasiswa tersebut saat telah berada dalam dunia kerja. Terlebih lagi, dengan menjalani PPL, mahasiswa mendapatkan banyak rekan baru yang sangat bermanfaat bagi kehidupan mahasiswa di masa mendatang. Kemudian mahasiswa juga dilatih untuk membentuk kepribadian seorang guru yang inovatif, mandiri dan bertanggung jawab.